

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bondowoso, yang dikenal dengan "*The Highland Paradise*", merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di timur Pulau Jawa dan rumah bagi berbagai hal yang berkembang secara alami maupun budaya. Berdasarkan data Disparbudpora (2024), sebanyak 22.857 wisatawan berkunjung ke Bondowoso selama 6–17 April 2024, terdiri dari 21.202 wisatawan domestik dan 2.364 mancanegara. Faktor utama peningkatan kunjungan ini yaitu ditetapkannya Bondowoso sebagai bagian dari UNESCO Global Geopark (UGG) sejak Agustus 2023. Dengan beragamnya destinasi wisata, Kabupaten Bondowoso menawarkan mulai dari wisata alam, buatan, sejarah, hingga budaya. Tidak hanya Kawah Ijen dengan fenomena *Blue Fire* nya yang terkenal, tetapi juga destinasi lain seperti Kawah Wurung, Kalipait, Pendakian Gunung Rung, Batu So'on, dan Situs Megalitikum Pekauman turut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Pertumbuhan sektor pariwisata ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang menyatakan bahwa keberadaan objek wisata dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta mendorong pelestarian budaya dan lingkungan.

Namun, dalam era informasi digital saat ini, wisatawan sering mengalami informasi yang kurang sesuai atau malah tidak sesuai dengan kenyataan. Menentukan tempat wisata yang sesuai keinginan tidaklah mudah, wisatawan harus mencari informasi, membandingkan alternatif, dan memilih berdasarkan kriteria seperti jenis wisata, fasilitas, harga, jam operasional, dan akses kendaraannya. Kompleksitas ini menjadi tantangan tersendiri bagi wisatawan dalam mengoptimalkan pengalaman wisata mereka (Pakpahan et al., 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang membantu wisatawan memilih destinasi sesuai preferensi

mereka. SPK terbukti efektif dalam mendukung pengambilan keputusan, termasuk di sektor pariwisata, dengan memberikan rekomendasi yang terstruktur. Sistem ini dirancang berbasis website menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang memungkinkan akses mudah dan fleksibel. Metode SAW dipilih karena mampu mengolah berbagai kriteria secara sederhana, efisien, dan menghasilkan rekomendasi yang mudah dipahami pengguna (Pakpahan et al., 2023)

Dengan adanya sistem ini, wisatawan dapat memperoleh rekomendasi tempat wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Diharapkan, sistem ini tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan, tetapi juga memperpanjang durasi kunjungan, serta mendukung perkembangan sektor pariwisata dan perekonomian di Kabupaten Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Kabupaten Bondowoso Dengan Metode SAW (*Simple Additive Wighting*) Berbasis Website.
- 2) Bagaimana cara memperkenalkan dan merekomendasikan apa saja objek wisata yang terdapat di Kabupaten Bondowoso.
- 3) Bagaimana hasil penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Kabupaten Bondowoso Dengan Metode SAW (*Simple Additive Wighting*) Berbasis Website.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan tetap fokus, diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata dikembangkan berbasis Website dan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
- 2) Sistem pendukung Keputusan digunakan untuk wisatawan yang ingin berwisata di Kabupaten Bondowoso.
- 3) Kriteria yang digunakan dalam proses perhitungan metode SAW terdiri dari jenis wisata, fasilitas, harga, jam kunjung, dan akses kendaraan.

- 4) Sub-Kriteria yang digunakan pada proses perhitungan metode SAW yaitu pada kriteria jenis wisata terdapat subkriteria wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah dan budaya. Pada kriteria Fasilitas terdapat subkriteria Toilet, Parkiran, Musholla, Tempat Makan, Penginapan, Tempat Bermain, Gazebo, Spot Foto, Papan Informasi. Pada kriteria Harga terdapat subkriteria Rp.0 – Rp9.000, Rp.10.000 – Rp20.000, Rp21.000 – Rp30.000, Rp31.000 keatas. Pada kriteria jam kunjung terdapat subkriteria 02.00 - 11.00, 08.00 - 16.00, 08.00 - 17.00. Pada kriteria akses kendaraan terdapat subkriteria motor, mobil, elf, bus.

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan sebuah rekomendasi kepada wisatawan mengenai objek wisata yang cocok terhadap mereka dengan begitu dapat meningkatkan citra Kabupaten Bondowoso sebagai destinasi wisata yang menarik.
- 2) Sebagai sarana informasi memperkenalkan berbagai macam tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Bondowoso kepada wisatawan.
- 3) Mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata di Kabupaten Bondowoso.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mempermudah wisatawan dalam menentukan objek wisata yang akan dikunjungi sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bondowoso.
- 2) Dapat meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Bondowoso sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pariwisata